

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan langsung di lapangan untuk memahami kondisi objek secara alamiah. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, melainkan memperkuat makna dan pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti.¹ Menurut Lincoln dan Danzin mengungkapkan bahwasanya “metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan konteks alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan kenyataan yang berlangsung tempat penelitian dilakukan merupakan beberapa instrumen utama”.² Metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan interpretasi yang lebih mendalam mengenai makna dari fakta tersebut. Penelitian ini terutama berfokus pada pengamatan fungsi pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha para anggota di KSSU Harum Dhaha Kediri.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, pandangan, serta pemikiran individu maupun kelompok. Laporan penelitian disajikan dengan memuat kutipan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.³ Berdasarkan tujuan penelitian,

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 476.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 15.

penelitian ini berfokus pada pengamatan bagaimana pembiayaan *murabahah* dapat meningkatkan pendapatan usaha para anggota di KSSU Harum Dhaha Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memahami sistem pembiayaan *murabahah* di KSSU Harum Dhaha Kediri. Berdasarkan kajian teori yang telah disampaikan, jenis penelitian yang paling sesuai adalah penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrument dalam penelitian tersebut. Di dalam buku Abdul Halim, kehadiran penenliti sangat penting dan mutlak diperlukan. Peneliti berfungsi sebagai instrument sekaligus pengumpul data, sehingga dengan menggunakan instrumen peneliti, data dapat diperoleh secara alami dan sesuai.⁴

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengungkap makna dan juga sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat dalam kehidupan subjek peneliti hingga mencapai tingkat keterbukaan yang mendalam antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitan di Jl. Botolengket No21, Sukorame, Kec. Mojoroto.

⁴ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik* (Surabaya:Jakad Media Publising, 2018), 13

C. Lokasi Penelitian

Objek lokasi yang dimaksud didalam penelitian ini adalah KSSU Harum Dhaha Kediri di Jl. Botolengket No 2, Sukorame, Kec, Mojoroto, Kab. Kediri. Peneliti memilih penelitian ini karena sebelumnya peneliti telah melakukan survei awal yang membantu peneliti dalam menentukan dan menetapkan bahwa lokasi penelitian memiliki ciri-ciri khusus dan permasalahan yang layak untuk diteliti yaitu dengan membandingkan ketiga lokasi koperasi syariah dengan jumlah pembiayaan *murabahah* yang paling banyak ada di KSSU Harum Dhaha Kediri sebanyak tiga tahun terakhir sebanyak 255 anggota pembiayaan *murabahah* yang mampu dalam meningkatkan pendapatan anggota.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan yang terdiri dari fakta dan angka, yang digunakan untuk menyusun informasi. Berdasarkan definisi ini subjek penelitian adalah pihak dari mana data akan dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang dapat menyediakan informasi kepada pengumpul data atau peneliti.⁵

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diorganisir, diproses, dan disajikan langsung oleh peneliti. Data ini mengandung informasi yang bersifat khusus mengenai masalah tertentu, sehingga biasanya hanya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 37.

mencangkup sebagian kecil dari berbagai aspek yang terdapat dan lebih rinci.⁶

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen-dokumen yang relevan. Sumber data sekunder ini merupakan materi atau informasi yang berfungsi sebagai pelengkap serta pendukung bagi sumber primer.⁷ Pada hal tersebut, peneliti menggunakan sumber data sekunder seperti dokumentasi dan buku-buku yang merujuk pada literatur tentang pembiayaan *murabahah*, pendapatan anggotanya mikro dan usaha UMKM, serta referensi informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, metode atau cara pengumpul data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memerlukan peneliti untuk langsung mempelajari berbagai aspek terkait seperti lokasi, individu, tindakan, waktu, peristiwa, keinginan, dan emosi. Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi serta mencatat masalah yang terjadi, dengan fokus ada isu-isu yang relevan dengan kajian awal peneliti.⁸

⁶ Haryo Kuncoro, *Statistika Deskriptif Analisis Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 38

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

⁸ Ibid, 104

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi non partisipan. Peneliti memilih non partisipan karena mereka tidak terlibat dalam aktivitas atau kehidupan subjek. Penelitian hanya melibatkan penulisan, analisis, dan penguraian kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Dalam Teknik ini peneliti menerapkan observasi non partisipatif. Berikut data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah sebagai berikut;

- a. Sejarah Perusahaan dan Visi & Misi Perusahaan.
- b. Struktur Organisasi KSSU Harum Dhaha Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana dua orang bertemu bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, dengan tujuan untuk memperoleh analisis mengenai topik tertentu.⁹ Untuk memperoleh data serta gagasan dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan pertemuan dengan kepala KSSU Harum Dhaha Kediri. Dalam penelitian ini petunjuk informasi akan mencakup hal-hal berikut Kepala KSSU Harum Dhaha untuk memperoleh data mengenai pembiayaan akad *murabahah* dan juga profil lembaga KSSU Harum Dhaha Kediri, Account Officer untuk memperoleh informasi mengenai banyaknya anggota KSSU Harum Dhaha Kediri, dan Anggota KSSU Harum Dhaha untuk memperoleh data sebelum dan setelah melakukan pembiayaan akad *murabahah* yaitu sebanyak tiga anggota.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2019), 305.

3. Dokumentasi

Di dalam buku karya Maryam, dokumentasi adalah suatu tahap verifikasi yang didasarkan terhadap berbagai macam sumber apapun baik gambar, tulisan, maupun arkeologis.¹⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan bukti praktik kerja sama antara pihak koperasi dan anggota, seperti buku pembiayaan dan dokumen lainnya, untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data kedalam kategori penting yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang memudahkan pemahaman oleh peneliti dan orang lain. Sebelum memulai penelitian ini, pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil studi awal untuk menentukan fokus penelitian.¹¹

Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh di lokasi yang akurat serta format catatan. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan detail dan cermat. Reduksi data dilakukan dengan menyortir dan merangkum informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini, hasil dari pengurangan data akan mencerminkan

¹⁰ Maryam, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kanisius, 2016), 117

¹¹ Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

fenomena atau peristiwa nyata di lokasi, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data akan disajikan dalam berbagai format seperti uraian singkat, bagan, atau bentuk lain, namun yang paling umum adalah dalam bentuk naratif. Penyajian naratif ini mempermudah pemahaman pada langkah berikutnya. Pada langkah tersebut, peneliti akan menyusun dan menguraikan data yang sudah dikumpulkan dengan cara yang terstruktur, sehingga data tersebut dapat mengatasi masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah ketiga pada metode analisis data kualitatif dengan menyusun pola-pola pengarah sebab-akibat karena dalam mengumpulkan data penulis harus memahami dan responsive akan sesuatu yang hendak diteliti langsung di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono untuk memastikan keabsahan data, peneliti harus menerapkan teknik – teknik uji kredibilitas data. Untuk melakukan uji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan teknik Triangulasi data.¹²

1. Perpanjangan pengamatan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 186.

Menurut Sugiyono di dalam bukunya, tahap perpanjangan pengamatan dapat dilakukan melalui peneliti kembali ke lokasi untuk melakukan observasi dan wawancara, baik dengan pihak narasumber pertama maupun yang telah pernah diwawancarai sebelumnya. Peneliti juga akan menggali data yang sudah ada serta data baru yang ditemukan. Metode ini membantu membangun hubungan keakraban antara peneliti dan narasumber, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih terbuka dan tidak ada yang disembunyikan saat diwawancarai.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan teliti secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Dengan metode ini, peneliti dapat memastikan keakuratan data dan mengidentifikasi kesalahan atau fakta dari informasi yang diperoleh. Selain itu, ketelitian sebuah penelitian memungkinkan peneliti untuk memahami urutan peristiwa dengan jelas, sehingga dapat direkam secara akurat dan sistematis.

Peneliti dapat melakukan hal ini dengan membaca beragam sumber referensi buku dan dokumentasi yang relevan terkait dengan penelitian serta temuan dari penelitian sebelumnya. Dengan cara ini, wawancara peneliti akan menjadi lebih komprehensif dan dapat digunakan lebih sebagai sarana untuk memverifikasi data yang telah ditemukan dalam penelitian tersebut.

3. Triangulasi

Menurut Moelong di buku karya Caswita, triangulasi merupakan sebuah teknik untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan sumber lain diluar data yang ada sebagai pembandingan untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.¹³

H. Tahap - tahap Penelitian

Tahapan penelitian meliputi beberapa proses yaitu:

1. Tahap pertama, yaitu meliputi penyusunan proposal, pembuatan surat permohonan izin, serta kunjungan ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi ke pimpinan KSSU Harum Dhaha Kediri.
2. Tahap kedua, observasi lapangan, dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh.
3. Tahap ketiga, analisis data, meliputi proses pemeriksaan dan pengolahan data.
4. Tahap keempat, penyusunan laporan, dilakukan dengan merangkum hasil temuan serta memastikan kelengkapan data.

¹³ Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), 110